

**EVALUASI PERKEMBANGAN KINERJA
KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK.
ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPANSI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen

Oleh :

Ary Handoko

2016120081

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT No 2011/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

**FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT
EVALUATION OF PT. MATAHARI PUTRA PRIMA
TBK. ON EXPANSION STRATEGY
IMPLEMENTATION**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements of Bachelor's Degree in
Economics

By :
Ary Handoko
2016120081

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN – PT No 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



SKRIPSI

**EVALUASI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI
PUTRA PRIMA TBK. ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPANSI**

Oleh :
Ary Handoko
2016120081

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akta lahir) : Ary Handoko
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 November 1998
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2016120081
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

EVALUASI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA
PRIMA TBK. ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPANSI

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 4 Desember 2019

Pembuat Pernyataan :



(Ary Handoko)

ABSTRAK

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, peluang bagi industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) di Indonesia semakin besar karena meningkatnya kebutuhan. Namun kenyataannya, *trend* pertumbuhan industri FMCG sudah melambat sejak tahun 2015-2017. Ketika pertumbuhan industri melambat, PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melakukan ekspansi dengan menambah gerai. Namun, penjualan serta profitabilitas perusahaan menurun dan perusahaan tetap melakukan ekspansi hingga mengalami kerugian yang masif di tahun 2017. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti perkembangan kinerja keuangan perusahaan dengan dilakukannya strategi ekspansi tersebut.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan atas implementasi strategi ekspansi yang dilakukan oleh MPPA dengan menggunakan analisis *commonsense* pada laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan, serta analisis arus kas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi ekspansi yang dilakukan perusahaan tidak berhasil mencapai tujuannya. Penjualan bersih serta *profit* perusahaan mengalami penurunan, terutama pada tahun 2017. Neraca dan Laporan laba-rugi perusahaan juga memiliki *trend* yang kurang baik. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2017, likuiditas perusahaan buruk, perusahaan tidak *solvable*, serta profitabilitasnya menurun. Kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan juga tidak berjalan dengan baik karena kegiatan investasi dan operasi perusahaan dibiayai oleh utang.

Dari hasil penelitian tersebut, perusahaan disarankan untuk memberhentikan dahulu strategi ekspansi yang dilakukannya setiap tahun, karena strategi tersebut tidak berdampak baik pada penjualan maupun profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga perlu lebih fokus memperhatikan pos beban.

Kata kunci : FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), strategi ekspansi, kinerja keuangan

ABSTRACT

As the population is growing, opportunities for FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) industry in Indonesia is getting bigger because of the increased needs. But in fact, the trend of FMCG industry growth had been slacking since 2015 – 2017. As the industry growth is slowing, PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) did expand its business by adding more outlets. However, its sales and profitability were declining. Knowing the firm's sales and profitability were falling, it kept expanding its business until the firm experienced massive loss in 2017. This interests the author to do research of its financial performance development.

The purpose of this descriptive research is to know the firm's financial performance development on implementing its expansion strategy using commonsize analysis of financial statements, financial ratios computations, and cash flow analysis.

Based on this research, the author can conclude that the implemented expansion strategy doesn't achieve its goal. The firm's net sales and profit were declining, especially in 2017. Its balance sheet and income statements had a deficient trend. Since 2015 to 2017, its liquidity was poor, the firm was insolvable, and it has a weakening trend of profitability. The firm's overall operation was also not going well because its investing and operating activities were financed by debt.

From the result of this research, the firm is suggested to stop its expansion because, unfortunately, the expansion strategy had not been giving a good impact to its sales nor profitability. The firm is also suggested to be more focused to expenses accounts.

Keywords : FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), expansion strategy, financial performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, hikmat, dan perlindungan-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “EVALUASI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPANSI”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral dan materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati, membimbing, memberi hikmat dan kekuatan, serta memberikan kelancaran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Orang tua penulis, Tjong Tat Kiong dan Ong Tjui Ming yang selalu memberikan dukungan doa, moral, serta materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Saudara penulis, Dede Krisnadi dan Tjong Fie Ling yang telah memberikan dukungan moral serta materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen Seminar Manajemen dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, bimbingan, perhatian, serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Universitas Katolik Parahyangan beserta seluruh staf dan pengajarnya yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis.
6. Deris Distaka, Bileam Tarliman, Billy Theja, dan Vania Aurelle yang telah menjadi teman dalam pengerjaan skripsi sekaligus membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Michelle Deviana, Jesselyn Evania, dan Nico Septian selaku teman seperjuangan skripsi yang telah berjuang bersama.
8. Claudia Faustine, Johanes Irawan, Veronica Patricia, Alyssa Anabella, Di Ega, Kevin Joe, Keluarga Besar, serta seluruh sahabat, mentor, dan teman penulis yang telah memberikan arahan, bantuan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan menghargai apabila terdapat saran maupun kritik dalam bentuk apapun. Penulis sangat berharap penulisan skripsi ini dapat berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 17 Desember 2019

Penulis

Ary Handoko

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
BAB 2.....	10
2.1 Manajemen Keuangan.....	10
2.2 Laporan Keuangan.....	10
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Manfaat Laporan Keuangan.....	11
2.2.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan	11
2.3 Analisis Laporan Keuangan	12
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.3.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.3.3 Analisis <i>Commonsize</i>	13
2.3.4 Analisis Rasio Keuangan	13
2.3.5 Analisis laporan arus kas.....	19
BAB 3.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20

3.2	Teknik Pengumpulan Data	20
3.3	Jenis dan Sumber Data	20
3.4	Teknik Analisis Data	21
3.5	Objek Penelitian	21
3.5.1	Sejarah Singkat PT Matahari Putra Prima Tbk	21
3.5.2	Visi dan Misi	28
3.5.3	Struktur Organisasi.....	29
BAB 4	30
4.1	Implementasi strategi ekspansi PT. Matahari Putra Prima Tbk	30
4.2	Perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil analisis <i>commonsized</i> vertikal dan horizontal Laporan Keuangan periode 2015-2017	33
4.2.1	Perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil Balance Sheet Vertical Commonsized Analysis	33
4.2.2	Perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil <i>Balance Sheet Horizontal Commonsized Analysis</i>	36
4.2.3	Perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil <i>Income Statement Vertical Commonsized Analysis</i>	40
4.2.4	Perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil <i>Income Statement Horizontal Commonsized Analysis</i>	42
4.3	Perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil analisis rasio keuangan periode 2015-2017.....	44
4.3.1	Rasio Likuiditas	44
4.3.2	Rasio Aktivitas	46
4.3.3	Rasio Solvabilitas.....	49
4.3.4	Rasio Profitabilitas	50
4.4	Perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil analisis arus kas periode 2015-2017.....	53
BAB 5	56
5.1	KESIMPULAN	56

5.2 SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan <i>Fast Moving Consumer Goods</i> 2013-2017	2
Tabel 1. 2 Jumlah Gerai MPPA periode 2015-2017	3
Tabel 1. 3 Jumlah Gerai Baru Dibuka MPPA periode 2015-2017	3
Tabel 1. 4 Penjualan Segmen Operasi MPPA periode 2015-2017	4
Tabel 1. 5 Penjualan dan Laba(rugi) MPPA periode 2015-2017.....	4
Tabel 4. 1 Jumlah Gerai MPPA periode 2015-2017	30
Tabel 4. 2 Jumlah Gerai Baru Dibuka MPPA periode 2015-2017	31
Tabel 4. 3 Informasi Segmen Operasi MPPA periode 2015-2017.....	32
Tabel 4. 4 Informasi Segmen Operasi MPPA periode 2015-2017 (%).....	32
Tabel 4. 5 <i>Balance Sheet Vertical Commonsize Analysis</i>	34
Tabel 4. 6 <i>Balance Sheet Horizontal Commonsize Analysis</i>	37
Tabel 4. 7 <i>Income Statement Vertical Commonsize Analysis</i>	40
Tabel 4. 8 <i>Income Statement Vertical Commonsize Analysis</i>	42
Tabel 4. 9 <i>Working Capital</i> MPPA tahun 2015-2017	44
Tabel 4. 10 <i>Current Ratio</i> MPPA tahun 2015-2017	44
Tabel 4. 11 <i>Quick Ratio / Acid-test Ratio</i> MPPA tahun 2015-2017	45
Tabel 4. 12 <i>Cash Ratio</i> MPPA tahun 2015-2017.....	45
Tabel 4. 13 <i>Account Receivables Turnover</i> MPPA tahun 2015-2017	46
Tabel 4. 14 <i>Inventory Turnover</i> MPPA tahun 2015-2017	47
Tabel 4. 15 <i>Operating Cycle</i> MPPA tahun 2015-2017	47
Tabel 4. 16 <i>Sales to Fixed Assets</i> MPPA tahun 2015-2017.....	48
Tabel 4. 17 <i>Total Assets Turnover</i> MPPA tahun 2015-2017	48
Tabel 4. 18 <i>Times Interest Earned</i> MPPA tahun 2015-2017	49
Tabel 4. 19 <i>Debt Ratio</i> MPPA tahun 2015-2017	49
Tabel 4. 20 <i>Debt / Equity Ratio</i> MPPA tahun 2015-2017.....	50
Tabel 4. 21 <i>Gross Profit Margin</i> MPPA tahun 2015-2017.....	51
Tabel 4. 22 <i>Operating Income Margin</i> MPPA tahun 2015-2017	51
Tabel 4. 23 <i>Net Profit Margin</i> MPPA tahun 2015-2017.....	52
Tabel 4. 24 <i>Return on Assets</i> MPPA tahun 2015-2017.....	52
Tabel 4. 25 <i>Analisis Arus Kas</i> MPPA tahun 2015-2017	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Perkembangan MPPA Era Awal.....	22
Gambar 3. 2 Perkembangan MPPA Era Pertumbuhan Hypermart tahun 2004 - 2009.....	22
Gambar 3. 3 Perkembangan MPPA Era Pertumbuhan Hypermart tahun 2010-2013.....	23
Gambar 3. 4 Perkembangan MPPA Era Transformasi tahun 2014 - 2016.....	23
Gambar 3. 5 Perkembangan MPPA Tahun 2017	24
Gambar 3. 6 Struktur Organisasi MPPA.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LAPORAN POSISI KEUANGAN MPPA TAHUN 2015	61
LAMPIRAN 2 LAPORAN LABA RUGI MPPA TAHUN 2015	62
LAMPIRAN 3 LAPORAN ARUS KAS MPPA TAHUN 2015	62
LAMPIRAN 4 LAPORAN SEGMENT OPERASI MPPA TAHUN 2015	62
LAMPIRAN 5 LAPORAN POSISI KEUANGAN MPPA TAHUN 2016	62
LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI MPPA TAHUN 2016	62
LAMPIRAN 7 LAPORAN ARUS KAS MPPA TAHUN 2016	62
LAMPIRAN 8 LAPORAN SEGMENT OPERASI MPPA TAHUN 2016	62
LAMPIRAN 9 LAPORAN POSISI KEUANGAN MPPA TAHUN 2017	62
LAMPIRAN 10 LAPORAN LABA RUGI MPPA TAHUN 2017	62
LAMPIRAN 11 LAPORAN ARUS KAS MPPA TAHUN 2017	62
LAMPIRAN 12 LAPORAN SEGMENT OPERASI MPPA TAHUN 2017 ...	Error!

Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, peluang bagi industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) di Indonesia semakin besar. Masyarakat semakin dimudahkan karena adanya berbagai pusat perbelanjaan yang dapat dipilih sesuai keinginan dan kebutuhannya. Kondisi ini menguntungkan industri FMCG karena jangkauan pasarnya menjadi lebih besar; yang dulunya pasar *modern* hanya ada di daerah perkotaan, sekarang sudah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia.

Menurut Pongiannan dan Chinnasamy (2014), FMCG atau *Fast Moving Consumer Goods* merupakan produk yang dibutuhkan oleh semua *end users* atau pengguna akhir untuk memenuhi keperluan hidupnya sehari-hari. Industri FMCG sendiri merupakan industri yang bergerak di bidang kebutuhan masyarakat yang dapat bergerak sangat cepat. Kategorisasi produk dari FMCG terdiri atas keperluan pribadi, kebutuhan rumah tangga, makanan dan minuman, *toiletries*, perlengkapan alat tulis, farmasi, dan lain lain.

Kebutuhan sandang dan pangan sendiri; yang termasuk dalam *Fast Moving Consumer Goods*; merupakan elemen yang paling penting dalam konsumsi masyarakat. Dengan kondisi tersebut, industri FMCG menjadi salah satu industri yang sangat menarik dan memiliki peluang pertumbuhan yang besar di Indonesia. Associate Director The Nielsen Company Indonesia, Ernawati (2017) menyatakan bahwa laju pertumbuhan dari sektor *fast moving consumer goods* atau FMCG memiliki hasil yang kurang memuaskan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Laju Pertumbuhan Fast Moving Consumer Goods 2013-2017

Tahun	Besar Perubahan
2013	14 %
2014	10,5 %
2015	11,5 %
2016	7,7 %
2017	2,7 %

(Sumber : Laporan Nielsen Indonesia tahun 2017)

Dari tabel di atas, trend pertumbuhan industri FMCG sudah melambat sejak tahun 2015 hingga tahun 2017. Industri FMCG menunjukkan pertumbuhan yang sangat lambat pada tahun 2017, yakni sebesar 2,7% dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 11%. Beberapa faktor yang memicu menurunnya pertumbuhan konsumsi FMCG adalah pengurangan konsumsi di kelas menengah bawah karena menurunnya *Take-Home Pay* (THP atau gaji total) dan kenaikan harga keperluan sehari-hari. Kondisi ini menahan pembelian impulsif produk dan *downsizing*. Maksudnya, konsumsi mie instan, susu bubuk, kopi sampai minuman mengalami penurunan konsumsi karena konsumen tidak lagi membeli produk dengan kemasan besar (dus atau *bag*) melainkan *sachet*.

Associate Director The Nielsen Company Indonesia, Ernawati (2017) membantah keterkaitan hal ini dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang berubah menjadi era *E-Commerce*. Ernawati (2017), lewat penelitiannya menunjukkan data bahwa perbandingan penjualan core products FMCG secara *offline* dengan kontribusi penjualan core products FMCG melalui *platform e-commerce* hanya ada di angka 1%.

Beberapa perusahaan FMCG yang ada dan dikenal oleh konsumen Indonesia adalah Nestle, Unilever, Kaldu Sari Nabati, Garuda Food, Mayora, dan lain-lain. Produk-produk yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan FMCG di atas didistribusikan ke konsumen akhir melalui *retailer*, termasuk *retail groceries* seperti supermarket, hypermarket, dan lain-lain.

PT. Matahari Putra Prima Tbk. merupakan salah satu dari peritel modern *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* Indonesia yang terkemuka. Perusahaan ini didirikan 11 Maret 1986 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Di penghujung tahun 2017 MPPA mengoperasikan 259 toko Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty yang terdiri dari 113 Hypermart, 4 SmartClub, 25 Foodmart, 102 Boston Health & Beauty dan 15 *convenience store* FMX di lebih dari 74 kota serta didukung oleh 3 Sentra Distribusi.

Tabel 1. 2
Jumlah Gerai MPPA periode 2015-

	2015	2016	2017
Retail			
Hypermart	112	115	113
Foodmart	23	26	25
Boston	108	109	102
Wholesale			
FMX	49	46	15
Smartclub	1	3	4
JUMLAH	293	299	259

(sumber : laporan tahunan MPPA tahun 2015-2017, data diolah kembali)

Tabel 1. 3
Jumlah Gerai Baru Dibuka MPPA periode 2015-2017

	2015	2016	2017
Retail			
Hypermart	7	7	3
Foodmart	2	4	2
Boston	9	9	7
Wholesale			
FMX	14	5	3
Smartclub	1	2	1
JUMLAH	33	27	16

(sumber : laporan tahunan MPPA tahun 2015-2017, data diolah kembali)

Ketika trend pertumbuhan industri FMCG melambat dari tahun 2015-2017, MPPA melakukan ekspansi pada tahun 2015 dan 2016, dengan membuka 33 gerai baru serta peluncuran tiga format baru yakni Foodmart Primo, SmartClub, dan FMX pada tahun 2015; serta pembukaan gerai baru untuk unit bisnis Hypermart, Foodmart, Boston, FMX, dan Smartclub di tahun 2016. Tetapi pada tahun 2017, jika dilihat dari jumlah gerai perusahaan secara keseluruhan, perusahaan lebih banyak menutup gerai walaupun tetap membuka 16 gerai baru untuk unit bisnis Hypermart, Foodmart, Boston, FMX, dan Smartclub.

Tabel 1. 4
Penjualan Segmen Operasi MPPA periode 2015-2017
(dalam jutaan rupiah)

	2017		2016		2015	
	Eceran/Retail	Grosir/Wholesale	Eceran/Retail	Grosir/Wholesale	Eceran/Retail	Grosir/Wholesale
Penjualan Bersih	10,165,032	2,397,748	11,326,878	2,200,445	11,573,326	2,229,124

(sumber : laporan keuangan MPPA tahun 2015-2017, data diolah kembali)

Penjualan dari segmen eceran/*retail* memiliki *trend* menurun dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Sedangkan penjualan dari segmen *wholesale* menurun pada tahun 2016 namun meningkat kembali pada tahun 2017. Peningkatan penjualan dari segmen *wholesale* seiring dengan pengurangan 31 unit bisnis FMX (yang termasuk dalam segmen *wholesale*), ekspansi perusahaan berupa 1 cabang baru SmartClub, serta pertumbuhan industri FMCG yang sangat lambat, yaitu sebesar 2,7%; sangat jauh jika dibandingkan dengan tahun 2013 dimana pertumbuhannya sebesar 14%.

Tabel 1. 5
Penjualan dan Laba(rugi) MPPA periode 2015-2017
(dalam jutaan rupiah)

	2017	2016	2015
PENJUALAN BERSIH	12,562,780	13,527,323	13,802,450
LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN	(1,243,414)	38,483	221,741

(sumber : laporan keuangan MPPA tahun 2015-2017, data diolah kembali)

Perlambatan *trend* pertumbuhan industri FMCG juga berdampak pada penjualan dan profitabilitas PT. Matahari Putra Prima Tbk. Penjualan perusahaan terus menurun dari tahun 2015 hingga 2017. Perusahaan juga mengalami penurunan profit dari tahun 2015 hingga 2016, dan mencatat kerugian masif pada tahun 2017, yaitu sebesar 1,2 Trilyun rupiah.

Ketika pertumbuhan industri FMCG menurun di tahun 2015-2017, PT. Matahari Putra Prima Tbk. melakukan strategi ekspansi walaupun penjualan dan profitabilitas perusahaan menurun. Penulis ingin melakukan analisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan mengetahui tujuan perusahaan terus-menerus menambah gerai, serta usaha apa yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi kerugian. Penulis juga ingin mengetahui apakah perusahaan mengalami kesulitan likuiditas, membayar utang dan bunga, atau perusahaan terlalu banyak melakukan ekspansi (*over-expansion*).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Cara-cara tersebut merupakan analisis *commonsized* vertikal dan horizontal, analisis Laporan Arus Kas, dan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sendiri terdiri atas rasio likuiditas, rasio utang, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : EVALUASI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPANSI

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi strategi ekspansi PT. Matahari Putra Prima Tbk?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil analisis *commonsized* vertikal dan horizontal Laporan Keuangan periode 2015-2017?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil analisis rasio keuangan periode 2015-2017?

4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. dilihat dari hasil analisis arus kas periode 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi strategi ekspansi PT. Matahari Putra Prima Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis *commonsized* vertikal dan horizontal Laporan Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. periode 2015-2017
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. periode 2015-2017
4. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis Laporan Arus Kas PT. Matahari Putra Prima Tbk. periode 2015-2017

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam bagi penulis mengenai konsep Analisis Laporan Keuangan, penerapan Analisis Laporan Keuangan, dan hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan membantu perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu, serta meninjau kembali keberhasilan maupun kegagalan strategi perusahaan maupun pesaingnya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam sektor industri FCMG. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi *input* bagi perusahaan dalam merumuskan strategi selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pembaca mengenai sektor industri FCMG dan Analisis Laporan Keuangan. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut atau serupa.

1.5 Kerangka Pemikiran

Manajemen Keuangan Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di diterjemahkan adalah “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum”. Horne dan Wachowicz Jr. (2012 : 3) juga menyatakan beberapa fungsi manajemen keuangan, diantaranya adalah sebagai penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi, pengambilan keputusan untuk membagikan dividen, dan keputusan untuk mengalokasikan dana atau asset.

Menurut Bambang Riyanto (2008), ”Pengertian ekspansi itu dimaksudkan sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara terus menerus di dalam perusahaan.” Terdapat dua bentuk ekspansi, yaitu ekspansi bisnis dan ekspansi finansial. Ekspansi bisnis adalah ekspansi yang dilakukan tanpa mengubah struktur modal, hanya menambahkan aktiva lancar saja. Berbeda dengan ekspansi finansial yang mengubah struktur modal dengan menambah aktiva tetap.

Menurut Keown, et al (2005), Laporan Keuangan atau *Financial Statement* diartikan sebagai suatu laporan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan suatu kegiatan keuangan yang hasilnya dapat dilihat dari laporan laba rugi dan neraca. Sedangkan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* yang dikutip oleh Munawir (2007), Laporan keuangan merupakan “Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu surplus atau daftar yang tidak dibagikan (laba yang ditahan)”. Dikutip dari Ormiston (2010), Laporan Keuangan beserta dengan catatannya berisikan informasi

mengenai posisi finansial suatu perusahaan, kesuksesan atau kegagalan dari kegiatan operasi, kebijakan, dan strategi manajemen, serta harapan dan persepsi perusahaan mengenai performa perusahaan di tahun-tahun yang akan datang. Laporan Keuangan meliputi 4 laporan keuangan dasar, yaitu *balance sheet*; yang menunjukkan posisi finansial seperti aset, utang, dan modal pemegang saham dari perusahaan pada satu periode tertentu; *income or earning statement*; yang menunjukkan hasil operasional perusahaan pada satu periode akuntansi seperti penjualan, biaya, dan keuntungan/kerugian perusahaan; *statement of stockholders' equity*, dan *statement of cash flow*; yang memaparkan informasi mengenai kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi dalam satu periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan tersebut perlu dianalisis agar dapat menggambarkan keadaan dan kinerja perusahaan dengan lebih detail.

Analisis Laporan Keuangan menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:154) merupakan “Seni untuk mengubah data dari laporan keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan”. Analisis Laporan Keuangan juga merupakan “Penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya”. (Kasmir 2012:66) Dalam praktiknya, ada banyak teknik Analisis Laporan Keuangan. Tapi, dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan 3 analisis yaitu analisis *commonsized* (secara vertikal dan horizontal), analisis rasio, dan analisis arus kas.

Analisis *commonsized* digambarkan sebagai perbandingan persentase dan merupakan suatu metode analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laba rugi. Analisis *horizontal* atau dinamis merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini, akan terlihat perkembangan (*growth*) perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Sedangkan analisis *vertikal* atau statis merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. (Kasmir 2012:69-70)

Menurut Gibson (2011), Analisis Rasio terbagi atas *liquidity ratios*, *leverage/solvability ratios*, dan *profitability ratios*. *Liquidity Ratios* atau Rasio

Likuiditas memperlihatkan seberapa likuid perusahaan tersebut, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Solvability ratios* atau Rasio Solvabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Sedangkan *Profitability Ratio* atau Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Analisis arus kas merupakan alat analisis keuangan untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas pada bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dari kegiatan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan.

Manfaat dari analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2012:68) yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui posisi keuangan dalam suatu periode tertentu (asset, liabilitas, ekuitas, dan hasil usaha perusahaan lainnya) serta untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan di masa mendatang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.